

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, diketahui bahwa pada kelas XI IPA 1 SMA Swasta Persiapan Stabat sebanyak 69,3% siswa dapat memahami materi laju reaksi. Namun masih terdapat siswa yang kurang paham, dan 76,9% siswa kesulitan memahami materi laju reaksi terutama diperhitungannya. Tingkat pemahaman konsep siswa perlu diidentifikasi agar guru dapat memberikan perlakuan yang tepat. Oleh karena itu, dibutuhkan instrumen tes diagnostik *four-tier* untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep siswa pada materi laju reaksi.
2. Instrumen tes yang dikembangkan untuk materi laju reaksi telah memenuhi kualifikasi baik berdasarkan penilaian dari lima validator ahli. Hasil rata-rata dari setiap penilaian validator menunjukkan: Validator I sebanyak 21,75; Validator II sebanyak 21,75; Validator III sebanyak 21,54; Validator IV sebanyak 21,7; Validator V sebanyak 20. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tes diagnostik *four-tier* layak dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam mengidentifikasi tingkat pemahaman konsep pada materi laju reaksi.
3. Hasil rata-rata analisis respon guru terhadap instrumen tes diagnostik *four-tier* sebesar 92,5% yang menunjukkan bahwa instrumen tes tergolong dalam kriteria sangat baik.
4. Analisis angket keterbacaan siswa menunjukkan bahwa rata-rata hasil tanggapan siswa terhadap instrumen tes diagnostik *four-tier* sebesar 84,29%. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen tes yang digunakan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman konsep siswa dalam kriteria sangat baik.
5. Berdasarkan hasil uji skala kecil dari 20 butir soal diperoleh 14 soal dalam kategori valid dan 6 soal dalam kategori tidak valid. Dengan pertimbangan hasil validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, keberfungsian distraktor, diperoleh 14 butir soal yang dapat diujicobakan pada skala luas dengan reliabilitas tinggi pada koefisien reliabilitas sebesar 0,77.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan instrumen tes diagnostik *four-tier* ini agar pendidik tidak terpaku pada nilai saja tapi memperhatikan juga sejauh mana pemahaman konsep yang dimiliki siswa. Oleh karena itu instrumen tes diagnostik *four-tier* ini lebih sering diberikan kepada peserta didik untuk menguji pemahaman konsepnya sebelum melangkah ke pelajaran selanjutnya.
2. Instrumen tes diagnostik *four-tier* diharapkan dapat berkembang secara lanjut pada materi-materi kimia lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar instrumen tes diagnostik *four-tier* ini dapat diuji cobakan pada skala yang lebih luas atau sekolah lain sehingga diperoleh tes diagnostik yang lebih baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan instrumen tes diagnostik *four-tier* berbasis HOTS atau mengembangkan instrumen dalam bentuk tes diagnostik yang lebih tinggi (*five-tier*).

